

## “Kebijakan Penanganan Stunting dan Kemiskinan di Desa Cibanon, Kabupaten Bogor: Tantangan dan Pembelajaran bagi Mahasiswa”

Rayani, Misno, Abdul Qudus<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Sirojul Falah Bogor

[Email.rayaninur64@gmail.com](mailto:Email.rayaninur64@gmail.com)

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman mahasiswa selama menjalankan KKN di Desa Cibanon, Kabupaten Bogor, dengan tema “Kebijakan Penanganan Stunting dan Kemiskinan”. Kegiatan KKN dilakukan melalui pengajaran di lembaga pendidikan setempat, penyuluhan stunting, pengembangan produk lokal, dan pembukaan kedai literasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif-reflektif berdasarkan pengalaman lapangan. Hasil menunjukkan bahwa KKN memberikan pengalaman berharga dalam beradaptasi, mengajar, dan mengembangkan program berbasis kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci:** KKN Inovatif, Pengabdian Masyarakat, Kemiskinan, Stunting, Pendidikan, Pembelajaran personal.

### Abstrcat

Real Work Lecture (KKN) is a mandatory program for students as a form of community service. This article aims to describe the experiences of students while carrying out KKN in Cibanon Village, Bogor Regency, with the theme “Policies for Handling Stunting and Poverty”. KKN activities are carried out through teaching at local educational institutions, stunting counseling, local product development, and opening literacy shops. The method used is descriptive-reflective based on field experience. The results show that KKN provides valuable experience in adapting, teaching, and developing programs based on community needs.

**Keywords:** Innovative KKN, Community Service, Proverty, Stunting, Education, Personal learning.

### Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang menjadi jembatan antara dunia akademik dan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kampus ke dalam kehidupan masyarakat. Salah satu tema strategis KKN Inovatif 2025 di Kabupaten Bogor adalah “Kebijakan Penanganan Stunting dan Kemiskinan”. Tema ini dipilih sebagai respons terhadap tantangan sosial di wilayah pedesaan, terutama di Desa Cibanon, yang memiliki potensi dan permasalahan terkait isu tersebut.

## Tinjauan Pustaka

KKN memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepekaan sosial mahasiswa. Menurut Raharjo (2018), KKN membantu mahasiswa memahami permasalahan masyarakat dan mencari solusi berbasis ilmu pengetahuan. Selain itu, Sugiyanto (2020) menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bermasyarakat dapat meningkatkan empati, kemampuan komunikasi, dan keterampilan kolaboratif.

## Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program KKN Di Desa Cibanon.
2. Mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi mahasiswa selama kegiatan.
3. Mengevaluasi dampak program KKN terhadap masyarakat setempat.

## Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif berdasarkan pengalaman langsung selama KKN di Desa Cibanon, dimulai dari pertengahan bulan 20 Januari – 21 Februari 2025.



## Lokasi dan Peserta

1. Lokasi : Desa Cibanon, Kp. Sinapeul RW 01, kabupaten Bogor.
2. Peserta : Kelompok 2 yang terdiri dari 12 Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam dan Keguruan, Fakultas Pendidikan Agama Islam STAI Sirojul Falah Bogor.



## Rangkaian Kegiatan

### 1. Pengajaran dan Pendidikan

- Mengajar di PAUD, Dinniyah, dan SMP.
- Meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia di lingkungan pembelajaran.



### 2. Program Inovatif

- **Kedai Literasi** : Membuka usaha kedai dan ruang diskusi bagi anak-anak desa.
- **Misdaseum (Amis, Lada, Haseum)** : Produk olahan singkong sebagai inovasi lokal, merupakan suatu produk yang kelompok kami buat dengan perpaduan rasa manis, pedas, dan asam. Yang cocok untuk dijadikan cemilan.  
Adapun cara-cara untuk membuatnya :
  1. Kupas singkong dari kulitnya
  2. Cuci bersih singkong setelah dikupas
  3. Parut singkong menggunakan serutan
  4. Cuci bersih kembali singkong
  5. Rendam singkong menggunakan garam
  6. Lalu goreng hingga goldenbrown
  7. Terakhir campurkan dengan olahan bumbu misdaseum
- **Edukasi Stunting** : Penyuluhan terkait pencegahan stunting melalui Posyandu. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya stunting, serta pentingnya upaya pencegahan sejak dini. Diantaranya meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama bagi orang tua dan calon orang tua khususnya untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan stunting dan cara-cara untuk mencegahnya, seperti pemberian

ASI eksklusif, pola makan yang bergizi, serta pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dengan memberikan informasi yang benar mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang, kebersihan lingkungan, serta perawatan kesehatan ibu hamil dan bayi, diharapkan menurunkan angka stunting. Meningkatkan keterlibatan pemerintah dan lembaga terkait untuk menjaga sanitasi dan mengakses layanan kesehatan untuk membantu memantau pertumbuhan anak agar program-program stunting lebih efektif dan dapat melibatkan banyak pihak khususnya lembaga kesehatan dan masyarakat itu sendiri.

- **Pembuatan Plang “Wahana Ngalun”** : sebagai identitas lokal Desa Cibanon yang memang dulunya disini adalah tempat wisata yang sering masyarakat kunjungi, namun akhir-akhir ini sepi. Maka dari itu kami membuat plang ini bertujuan untuk meramaikan kembali Desa ini.



### 3. Pengalaman Sosial Budaya

- Kunjungan UMKM pabrik cireng dan peternakan ayam
- Interaksi budaya melalui penggunaan bahasa sunda dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat.



## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Adaptasi Sosial dan Budaya**

Pengalaman berinteraksi dengan masyarakat Desa membuka wawasan tentang pentingnya keterampilan komunikasi lintas budaya. Tantangan bahasa sunda diatasi dengan mengajak siswa menggunakan bahasa Indonesia selama jam pembelajaran.

### **2. Implementasi Program Kerja**

Program seperti kedai literasi dan produk Misdaseum menunjukkan antusiasme masyarakat. Kegiatan Edukasi Stunting juga mendapat respon positif, menunjukkan pentingnya Edukasi kesehatan di masyarakat.

### **3. Pembelajaran Personal**

Kegiatan KKN tidak hanya memberikan dampak bagi masyarakat tetapi juga memperkaya pengalaman pribadi mahasiswa, seperti Keterampilan mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat langsung, memasak dan kehidupan berumah tangga/berkeluarga yang baik untuk dimasa mendatang.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Kegiatan KKN di Desa Cibanon memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam mengajar dan mengembangka program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat memperoleh manfaat dari program inovatif yang dilaksanakan, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

Selama 1 bulan (tanggal 20 Januari – 21 Februari 2025) melaksanakan KKN di Desa Cibanon kami belajar bagaimana menjadi representasi dari STAI Sirojul Falah dan mengenalkannya kepada masyarakat, hidup berbaur dengan masyarakat, bertukar pikiran, serta membantu kegiatan masyarakat.

Kami berharap KKN ini dapat selalu mengingatkan kami untuk menjadi pribadi yang bersyukur karena banyak hal yang dapat kita syukuri jika kita mau merenungi apa yang kita miliki, serta bermanfaat bagi sesama dalam kebaikan.

### **Saran**

### **1. Untuk Mahasiswa**

- Meningkatkan kemampuan adaptasi bahasa dan budaya lokal.
- Merancang program berbasis kebutuhan masyarakat.

### **2. Untuk Institusi Pendidikan**

- Memberikan pelatihan intensif pra-KKN.
- Mendorong kolaborasi lintas disiplin untuk program KKN.

### **3. Untuk Pemerintah Daerah**

- Memberikan program pengembangan produk lokal seperti Misdaseum.
- Melanjutkan Edukasi Stunting melalui program posyandu.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Edy , M.Pd , Bapak Dr. Misno, M.Pd , dan Bapak Heri S.Pd. Selaku dosen pembimbing lapangan Desa Cibanon yang sudah membimbing dan mendampingi pada kegiatan kkn. Demikian penulis sampaikan Terima Kasih.

### **Daftar Pustaka**

Raharjo, B. (2018). *Peran KKN dalam Membentuk Karakter Mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 12 (1), 45-53.

Sugiyanto, A. (2020) *Keterlibatan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (2), 87-95.